

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PERMOHONAN INFORMASI PUBLIK PPID BERBASIS LARAVEL PADA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, STATISTIK DAN PERSANDIAN KOTA CILEGON

Muhammad Rizal Muttaqin¹, Wawan Setiawan², Wahyu Annas³,

¹ Program Studi Informatika, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

*Corresponding author: jalmutt56@gmail.com¹, wawansetiawan@uinbanten.ac.id², wahyuannas10@gmail.com³,

Article history

Received:

dd-mm-yyyy

Accepted:

dd-mm-yyyy

Published:

dd-mm-yyyy

Copyright © 20xx
Jurnal Teknologi dan
Riset Terapan

Open Access

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem Informasi Permohonan Informasi Publik PPID berbasis web menggunakan *framework* Laravel dan basis data MySQL pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Cilegon. Latar belakang penelitian didasarkan pada permasalahan operasional yang ditemukan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), di mana proses permohonan informasi publik masih menggunakan *Google Form* sehingga data tidak tersimpan dalam basis data terintegrasi, pemantauan status permohonan dilakukan secara manual, dan penyusunan laporan pelayanan memerlukan rekapitulasi data yang cukup lama. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan pengembangan sistem, yang meliputi analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara, perancangan basis data MySQL dan arsitektur MVC pada Laravel, implementasi sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu mengintegrasikan data permohonan dalam satu basis data terpusat, menyediakan *dashboard* monitoring pelayanan, mengelola status permohonan secara *real-time*, serta menghasilkan laporan PDF secara otomatis menggunakan DomPDF. Implementasi sistem memberikan dampak positif terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi pelayanan informasi publik, mengurangi proses administrasi manual, mempercepat pengolahan data, serta meningkatkan transparansi pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian, sistem ini dapat dijadikan sebagai solusi digital untuk mendukung transformasi pelayanan informasi publik yang lebih modern, terintegrasi, dan akuntabel sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Kata Kunci: Sistem Informasi, PPID, Keterbukaan Informasi Publik, Laravel, MySQL

Abstract

This study aims to develop a web-based Public Information Request Information System (PPID) using the Laravel framework and a MySQL database for the Department of Communication, Informatics, Statistics, and Encryption of Cilegon City. The research is motivated by operational issues identified during a field internship (PKL), specifically that the public information request process relied on Google Forms resulting in data not being stored in an integrated database—while request status monitoring was manual and service report compilation required time-consuming data recapitulation. A descriptive-qualitative research method was employed, utilizing a system development approach that encompassed requirements analysis (via observation and interviews), MySQL database and Laravel MVC architecture design, system implementation. The results demonstrate that the developed system successfully integrates request data into a centralized database, provides a service monitoring dashboard, manages request statuses in real-time, and automatically generates PDF reports using DomPDF. Implementing the system has positively impacted the effectiveness and efficiency of public information services by reducing manual administrative tasks, accelerating data processing, and enhancing service transparency for the public. Consequently, this system serves as a digital solution to support the transformation of public information services into a more modern, integrated, and accountable system, in accordance with the mandate of Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Openness.

Keywords: Information System, PPID (Public Information Management and Documentation Officer), Public Information Transparency, Laravel, MySQL

1.0 PENDAHULUAN

Keterbukaan informasi publik merupakan salah satu prinsip penting dalam penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan partisipatif. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik mewajibkan setiap badan publik menyediakan informasi yang akurat, benar, dan mudah diakses oleh masyarakat melalui sistem pengelolaan informasi yang efektif. Ketentuan tersebut diperkuat oleh Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 yang menegaskan bahwa penyelenggaraan pelayanan informasi publik harus didukung oleh sistem informasi yang mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Cilegon, proses permohonan informasi publik pada PPID masih memanfaatkan *Google Form* sebagai media pengajuan. Penggunaan platform tersebut menimbulkan beberapa kendala, antara lain data permohonan tidak tersimpan dalam basis data internal instansi, proses pemantauan status permohonan masih dilakukan secara manual, serta penyusunan laporan pelayanan membutuhkan rekapitulasi data yang memerlukan waktu relatif lama. Kondisi tersebut menyebabkan pengelolaan data kurang efisien, memperlambat proses administrasi, dan mengurangi efektivitas monitoring pelayanan informasi publik.

Permasalahan serupa juga dilaporkan pada berbagai penelitian sebelumnya. Penelitian di PPID Kabupaten Solok Selatan menunjukkan bahwa belum terintegrasinya sistem informasi menyebabkan respons terhadap permohonan informasi menjadi lambat serta menyulitkan masyarakat dalam mengakses informasi publik. Penelitian di PPID Kabupaten Situbondo juga menemukan bahwa proses pengumpulan dokumen informasi masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu dan biaya yang lebih besar[1]. Sementara itu, penelitian di Kota Bogor berhasil mengembangkan sistem informasi PPID berbasis Laravel dengan fitur pengelolaan permohonan informasi dan keberatan informasi publik. Meskipun demikian, implementasi sistem tetap perlu disesuaikan dengan kebutuhan operasional masing-masing instansi, khususnya dalam mendukung monitoring status permohonan secara real-time dan penyusunan laporan pelayanan secara otomatis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan Sistem Informasi Permohonan Informasi Publik PPID berbasis web menggunakan *framework* Laravel dan basis data MySQL pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Cilegon. Sistem yang dikembangkan dirancang untuk mengintegrasikan data permohonan dalam satu basis data terpusat, menyediakan dashboard monitoring pelayanan, mempermudah pengelolaan status permohonan, serta menghasilkan laporan dalam format PDF secara otomatis. Implementasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan informasi publik sekaligus mendukung penerapan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

2.0 METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (Diskominfo) Kota Cilegon sebagai bagian dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan pengembangan sistem informasi. Penggunaan metode ini sejalan dengan penelitian pengembangan sistem informasi pada berbagai instansi pemerintah yang menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami kondisi nyata dan kebutuhan pengguna sebelum melakukan perancangan sistem[2].

Tahap pertama dilakukan analisis kebutuhan sistem melalui observasi langsung terhadap proses pelayanan PPID yang sedang berjalan. Teknik observasi ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi secara mendalam problematika operasional yang dihadapi dalam pengelolaan permohonan informasi publik. Selain itu, dilakukan wawancara dengan petugas administrator untuk memperoleh kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem secara komprehensif. Kombinasi observasi dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data primer merupakan pendekatan yang umum digunakan dalam penelitian pengembangan sistem informasi untuk memastikan seluruh kebutuhan pengguna terakomodasi dengan baik.

Tahap kedua adalah perancangan sistem yang meliputi perancangan basis data menggunakan MySQL serta perancangan arsitektur aplikasi menggunakan pola *Model-View-Controller* (MVC) pada *framework* Laravel. Penggunaan arsitektur MVC dalam pengembangan sistem informasi berbasis web memberikan keunggulan dalam hal pemisahan logika bisnis, tampilan antarmuka, dan pengendalian alur data, sehingga memudahkan proses pengembangan dan pemeliharaan sistem di masa mendatang[3]. *Framework* Laravel dipilih karena merupakan *framework* PHP yang bersifat open source dengan konsep MVC yang mendukung pengembangan sistem secara terstruktur dan efisien[4].

Tahap ketiga merupakan implementasi sistem dengan menggunakan Laravel sebagai *framework* utama, MySQL sebagai basis data, dan DomPDF sebagai pustaka untuk menghasilkan laporan dalam format PDF. Pemilihan teknologi ini didasarkan pada kebutuhan untuk menghasilkan laporan pelayanan secara otomatis, yang menjadi salah satu solusi atas permasalahan rekapitulasi data yang memakan waktu cukup lama pada proses manual sebelumnya. Penelitian pengembangan sistem informasi PPID di Kabupaten Solok Selatan juga menggunakan kombinasi teknologi yang serupa, yaitu Laravel dan MySQL, untuk mengatasi permasalahan lambatnya respons pelayanan dan kesulitan akses informasi publik. Hal yang sama ditemukan pada pengembangan PPID Kota Bogor yang juga memanfaatkan Laravel sebagai *framework* utama[5].

3.0 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Permasalahan

Hasil observasi menunjukkan bahwa layanan permohonan informasi publik di PPID Dinas Kominfo Kota Cilegon masih bergantung pada *Google Form* sebagai media pengajuan, sehingga data permohonan

tidak tersimpan dalam basis data yang terintegrasi. Kondisi ini menyebabkan berbagai kendala operasional, di antaranya administrator mengalami kesulitan dalam melakukan pencarian data historis, pemantauan status layanan secara *real-time* tidak dapat dilakukan, dan proses penyusunan laporan berkala menjadi tidak efisien karena data tersebar dan tidak terstruktur. Permasalahan serupa juga ditemukan pada pengawasan Ombudsman di berbagai daerah, yang mengidentifikasi bahwa PPID belum aktif secara optimal, respons permohonan informasi masih lambat, serta kanal layanan digital belum responsif[6]. Secara administratif, PPID memang telah terbentuk di banyak badan publik, namun kualitas fungsi dan keaktifan belum merata, sehingga masyarakat masih mengalami kesulitan memperoleh informasi yang menjadi haknya.

Selain itu, tidak tersedianya *dashboard* monitoring menyebabkan proses evaluasi pelayanan harus dilakukan secara manual tanpa dukungan visualisasi data yang memadai. Administrator juga harus melakukan rekapitulasi data secara berulang untuk menghasilkan laporan pelayanan, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang mengharuskan setiap badan publik menyusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi terhadap pelaksanaan layanan informasi publik. Badan publik idealnya menetapkan kebijakan internal melalui regulasi teknis dan penunjukan PPID guna menjamin hak masyarakat terhadap akses informasi yang terbuka dan berkualitas[7]. Dalam praktik di lapangan, kendala internal seperti keterbatasan SDM dan pemahaman teknis di lingkungan PPID pelaksana, serta kendala eksternal berupa kurangnya literasi masyarakat terhadap prosedur permintaan informasi, turut menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan penguatan koordinasi antar unit kerja menjadi rekomendasi penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik yang responsif, inklusif, dan berkualitas.

3.2. Implementasi Sistem yang Dikembangkan

Sistem Informasi Permohonan Informasi Publik PPID berhasil dikembangkan menggunakan *framework* Laravel dan basis data MySQL. Implementasi teknologi ini sejalan dengan praktik pengembangan sistem informasi PPID di berbagai daerah, di mana Laravel dipilih karena mendukung arsitektur *Model-View-Controller* (MVC) yang terstruktur, memiliki performa yang lebih stabil, serta menawarkan keamanan yang lebih baik dibandingkan *framework* lainnya. Penggunaan basis data MySQL juga menjadi pilihan umum dalam pengembangan sistem sejenis karena keandalan dan kemudahan pengelolaannya[8].

Fitur ini digunakan oleh masyarakat untuk mengajukan permohonan informasi secara daring dengan mengisi identitas pemohon, tujuan penggunaan informasi, rincian informasi yang diminta, serta mengunggah dokumen pendukung. Keberadaan fitur ini memungkinkan masyarakat mengakses layanan tanpa harus hadir secara fisik, sejalan dengan upaya digitalisasi

layanan

publik[1].

Gambar 1. Formulir

Fitur *login* digunakan untuk melakukan autentikasi pengguna sehingga hanya administrator yang memiliki hak akses yang dapat mengelola data permohonan. Laravel menyediakan fitur keamanan bawaan seperti autentikasi pengguna, *middleware*, dan perlindungan CSRF yang memastikan keamanan akses sistem.

Gambar 2. Halaman Login

Dashboard menyediakan informasi statistik pelayanan yang meliputi jumlah permohonan masuk, permohonan diproses, permohonan selesai, dan permohonan ditolak. Keberadaan *dashboard* ini memungkinkan evaluasi pelayanan secara cepat dan akurat tanpa perlu pengolahan data manual, sebagaimana menjadi kebutuhan dalam pengembangan sistem PPID.



Gambar 3. Dashboard

Administrator dapat melihat, mengubah, menghapus, dan memverifikasi data permohonan yang masuk melalui sistem secara terpusat. Fitur ini mengatasi permasalahan sebelumnya di mana data permohonan tidak tersimpan dalam basis data internal instansi, sehingga menyulitkan pencarian data dan audit pelayanan.

Semua Permohonan

NO	NO REGISTRASI	NAMA	OPD TUJUAN	STATUS	TANGGAL	Aksi
1	RUG-20260421-01428104441	Fitidius	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	COMPLETED	05 May 2026	Detail Status
2	R99-20260422-076870280027	Daus	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	RECEIVED	22 Apr 2026	Detail Status
3	RUG-20260422-016480705249	Muti	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	RECEIVED	21 Apr 2026	Detail Status
4	R99-20260426-076870280027	Rizal Muttajin	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	RECEIVED	20 Apr 2026	Detail Status
5	R99-20260427-008888367054	YB	Dinas Pariwisata	RECEIVED	07 Jul 2026	Detail Status
6	RUG-20260430-0548087287105	Rizal	Dinas Pekerjaan Umum	RECEIVED	07 Apr 2026	Detail Status

Gambar 4. Pengelolaan Data Permohonan

Fitur ini memungkinkan administrator memperbarui status permohonan sehingga masyarakat dapat mengetahui perkembangan layanan secara lebih transparan. Hal ini mengatasi kendala pemantauan status secara manual yang sebelumnya menjadi kendala dalam pelayanan.

Detail Permohonan

NO	NO REGISTRASI	NAMA	OPD TUJUAN	STATUS	TANGGAL	Aksi
1	RUG-20260421-01428104441	Fitidius	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	COMPLETED	05 May 2026	Detail Status

Gambar 5. Manajemen Status Permohonan

Riwayat permohonan digunakan untuk menyimpan seluruh aktivitas layanan sehingga memudahkan proses pelacakan data dan audit pelayanan. Penyimpanan data secara terpusat dalam basis data MySQL memungkinkan pencarian data historis dilakukan dengan lebih efisien.

Permohonan Selesai / Ditolak

NO	NO REGISTRASI	PERMOHONAN & KONTAK	OPD TUJUAN	STATUS	TANGGAL SELESAI	Aksi
1	REG-20260421-0768888-0487306	Muti 080234567890 muti@gmail.com	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	DITOLAK	21 Apr 2026	Detail
2	RUG-20260426-076870280027	Rizal Muttajin 080234567890 muti@gmail.com	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	RECEIVED	21 Apr 2026	Detail
3	REG-20260427-0768888-0487306	YB 080234567890 yib@gmail.com	Dinas Pariwisata	DITOLAK	14 Apr 2026	Detail
4	RUG-20260430-0548087287105	Rizal 080234567890 muti@gmail.com	Dinas Pekerjaan Umum	RECEIVED	07 Apr 2026	Detail

Gambar 6. Riwayat Permohonan

Sistem terintegrasi dengan DomPDF yang memungkinkan administrator menghasilkan laporan pelayanan dalam format PDF secara otomatis tanpa perlu melakukan pengolahan data manual. Fitur ini menjawab permasalahan penyusunan laporan berkala yang

sebelumnya memerlukan rekapitulasi data secara berulang dan memakan waktu cukup lama.

PEMERINTAH KOTA CILEGON
PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI
Jl. Jenderal Sudirman No. 2 Cilegon - 42431
Telp. (0254) 380 577 Faks. (0254) 388 902
email : cilgempid@gmail.com

Laporan Data Permohonan Informasi

Periode: 2026-04-01 00:00:00 s.d 2026-04-30 23:59:59
Status: Semua

No	No. Reg	Pemohon & Penerimaan	Kontak & Alamat	Rincian Informasi	Tujuan Penggunaan	OPD Tujuan	Cara Menerima & Salinan	Status	Tanggal
1	0026APRO-2026	Rizal Buntik	HP: 08123456789 Email: muti@gmail.com Alamat: Cilegon	Cuti Bersama	Mutik	Dinas Pekerjaan Umum	Ukuf salinan	Selesai	07/04/2026
2	0026APRO-2026	YB	HP: 08123456789 Email: yib@gmail.com Alamat: Cilegon	Cuti	Mutik	Dinas Pariwisata	Ukuf salinan	Ditolak	07/04/2026
3	0026APRO-2026	Rizal Muttajin Engineering	HP: 081234567890 Email: rizal@gmail.com Alamat: Cilegon	Informasi pemberitahuan beasiswa kota cilegon	ingin mencari beasiswa untuk kuliah	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Ukuf salinan	Selesai	20/04/2026
4	0026APRO-2026	Muti Pengusaha	HP: 081234567890 Email: muti@gmail.com Alamat: Cilegon	Informasi aturan beasiswa	ingin tahu cara dan hal yang harus dilakukan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Membaca	Ditolak	21/04/2026
5	0026APRO-2026	Rizal Buntik	HP: 081234567890 Email: rizal@gmail.com Alamat: Cilegon	Survei beasiswa	ingin tahu cara dan hal yang harus dilakukan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Mendapatkan Salinan (Pengantar Lulusan)	Ditolak	22/04/2026

Laporan digenerate otomatis oleh sistem PPID Kota Cilegon.

Gambar 7. Laporan PDF

3.3 Pembahasan

Implementasi Sistem Informasi Permohonan Informasi Publik PPID yang dikembangkan berhasil mengatasi berbagai kendala pada proses pelayanan informasi publik di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Cilegon. Sebelum sistem dikembangkan, proses permohonan informasi masih memanfaatkan *Google Form* sehingga data permohonan tersimpan secara terpisah dan belum terintegrasi dengan basis data internal instansi. Kondisi tersebut menyebabkan administrator harus melakukan pencarian data serta rekapitulasi laporan secara manual yang memerlukan waktu lebih lama. Setelah sistem diimplementasikan menggunakan basis data MySQL, seluruh data permohonan tersimpan secara terpusat sehingga proses pencarian, pengelolaan, dan penyusunan laporan menjadi lebih cepat, terstruktur, serta mengurangi risiko kehilangan maupun duplikasi data[9].

Keberadaan dashboard monitoring dan fitur manajemen status memberikan peningkatan terhadap efektivitas pengelolaan pelayanan informasi publik. Dashboard memungkinkan administrator memperoleh informasi mengenai jumlah permohonan berdasarkan status secara langsung tanpa melakukan pengolahan data secara manual, sehingga proses monitoring dan evaluasi pelayanan dapat dilakukan dengan lebih cepat[10]. Sementara itu, fitur manajemen status memungkinkan setiap perubahan status permohonan dicatat dan diperbarui secara sistematis, sehingga proses pelayanan menjadi lebih transparan serta memudahkan administrator dalam melakukan pengendalian terhadap setiap permohonan yang masuk. Implementasi fitur tersebut mendukung prinsip keterbukaan informasi publik sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008.

Pemanfaatan *framework* Laravel memberikan keuntungan dalam proses pengembangan maupun pemeliharaan sistem karena menerapkan arsitektur *Model-View-Controller* (MVC) yang memisahkan logika aplikasi, antarmuka pengguna, dan pengelolaan data. Struktur tersebut membuat proses pengembangan lebih terorganisasi, memudahkan pemeliharaan sistem, serta memungkinkan penambahan fitur baru pada masa mendatang tanpa mengubah keseluruhan struktur aplikasi. Selain itu, fitur keamanan bawaan Laravel,

seperti autentikasi pengguna, *middleware*, dan perlindungan terhadap serangan CSRF, turut mendukung keamanan akses sistem sehingga pengelolaan data permohonan informasi dapat dilakukan secara lebih aman.

Integrasi pustaka DomPDF juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi administrasi karena laporan pelayanan dapat dihasilkan secara otomatis langsung dari basis data. Sebelum sistem dikembangkan, administrator harus melakukan rekapitulasi data secara manual menggunakan aplikasi lain untuk menyusun laporan pelayanan. Dengan adanya proses otomatisasi tersebut, waktu penyusunan laporan menjadi lebih singkat, potensi kesalahan akibat pemindahan data dapat diminimalkan, dan konsistensi format laporan lebih mudah dipertahankan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya mengenai pengembangan sistem informasi PPID berbasis Laravel yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan pelayanan publik. Namun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang lebih spesifik terhadap kebutuhan operasional PPID Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Cilegon melalui integrasi formulir permohonan informasi, *dashboard* monitoring, manajemen status permohonan, serta pembuatan laporan PDF otomatis dalam satu sistem terpusat. Integrasi tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi proses administrasi, tetapi juga mendukung pelayanan informasi publik yang lebih transparan, terstruktur, dan akuntabel.

4.0 KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan Sistem Informasi Permohonan Informasi Publik PPID berbasis web menggunakan *framework* Laravel dan basis data MySQL pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Cilegon. Sistem yang dibangun mampu mengintegrasikan data permohonan informasi publik dalam satu basis data terpusat, menyediakan *dashboard* monitoring pelayanan, mengelola status permohonan secara *real-time*, serta menghasilkan laporan PDF secara otomatis. Pendekatan pengembangan ini sejalan dengan penelitian serupa pada PPID Kabupaten Solok Selatan yang juga memanfaatkan Laravel dan MySQL untuk mengatasi permasalahan lambatnya respons pelayanan dan kesulitan akses informasi publik. Integrasi data terpusat mengatasi permasalahan sebelumnya di mana data permohonan tidak tersimpan dalam basis data internal, sehingga menyulitkan pencarian data historis dan proses audit pelayanan. Keberadaan *dashboard* memungkinkan evaluasi pelayanan secara cepat dan akurat tanpa pengolahan data manual, sementara manajemen status yang *real-time* memberikan transparansi kepada masyarakat mengenai perkembangan permohonan yang diajukan. Penggunaan *framework* Laravel memberikan kemudahan dalam pengembangan karena mendukung arsitektur MVC yang terstruktur serta memiliki fitur keamanan bawaan seperti autentikasi pengguna, *middleware*, dan perlindungan CSRF yang menjamin keamanan akses sistem.

Implementasi sistem memberikan dampak positif terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi pelayanan informasi publik, mengurangi proses administrasi manual, mempercepat pengolahan data, serta meningkatkan transparansi pelayanan kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang mengharuskan setiap badan publik menyediakan informasi yang akurat dan mudah diakses masyarakat. Transformasi digital layanan publik melalui optimalisasi peran PPID dan pemanfaatan teknologi informasi berbasis SPBE menjadi langkah strategis dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan partisipatif. Dengan demikian, sistem ini dapat dijadikan sebagai solusi digital untuk mendukung transformasi pelayanan informasi publik yang lebih modern, terintegrasi, dan akuntabel, sebagaimana ditemukan dalam berbagai penelitian pengembangan sistem informasi pada instansi pemerintah yang menunjukkan bahwa implementasi sistem terintegrasi berbasis web mampu meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan akurasi informasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. F. Hermawan, A. Homaidi, and F. Santoso, "PENGEMBANGAN APLIKASI PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN SITUBONDO," *E-Link J. Tek. Elektro dan Inform.*, vol. 19, no. 2, pp. 217–224, 2024.
- [2] S. RA and M. Shalahuddin, "Rekayasa Perangkat Lunak," *Bandung Inform.*, 2013.
- [3] M. Fowler, *Patterns of enterprise application architecture*. Addison-Wesley, 2012.
- [4] M. Stauffer, *Laravel: Up & running: A framework for building modern php apps*. "O'Reilly Media, Inc.," 2019.
- [5] I. Khaliq, F. Pradana, and B. T. Hanggara, "Pengembangan Sistem Informasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kabupaten Solok Selatan berbasis Website," *J. Pengemb. Teknol. Inf. Dan Ilmu Komput.*, vol. 6, no. 11, pp. 5146–5153, 2022.
- [6] N. Ishak, "Efektivitas pengawasan pelayanan publik oleh Ombudsman Republik Indonesia," *Mulawarman Law Rev.*, vol. 7, no. 1, pp. 71–88, 2022.
- [7] A. Dwiyanto, *Mewujudkan good governance melalui pelayanan publik*. Ugm Press, 2021.
- [8] A. L. Wangi, A. A. Nugraha, and T. D. Rimadhani, "RANCANG BANGUN BACK END WEBSITE PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI (PPID) BALITBANG PROVINSI JAWA TIMUR DENGAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL," 2024.
- [9] M. B. Objek and E. Revisi, "Informatika Bandung," *Rosa AS*, 2004.
- [10] H. M. Jogiyanto, *Analisis Dan Disain: Sistem*

*Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan
Praktek Aplikasi Bisnis. Andi Offset, 1990.*